

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 01 Koto Baru Dharmasraya, dapat diambil point-point pentingnya sebagai berikut

1. Motivasi belajar peserta didik yang berlatar belakang budaya Minangkabau berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 155,94 dari skor ideal 250 dengan persentase 62,37%.
2. Motivasi belajar peserta didik yang berlatar belakang budaya Jawa tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 204,74 dari skor ideal 250 dengan persentase 81,89%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik berlatar belakang budaya Minangkabau dan budaya Jawa. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai t hitung sebesar -18,145 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan rata-rata skor sebesar 48,801 menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik budaya Jawa lebih tinggi dibandingkan peserta didik budaya Minangkabau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang berlatar belakang budaya Minangkabau dan Jawa diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar, semangat berprestasi, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik budaya Minangkabau diharapkan lebih berani dalam berkompetisi dan mengembangkan potensi diri, sedangkan peserta didik budaya Jawa diharapkan mampu mempertahankan sikap disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab dalam belajar.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah serta memberikan penguatan dan penghargaan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

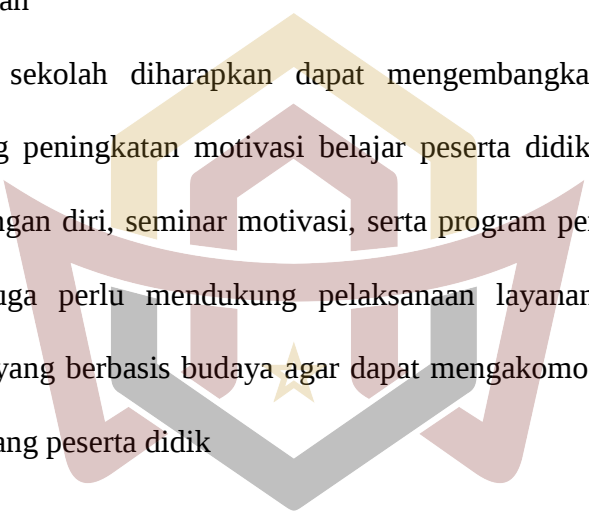
Guru BK diharapkan dapat merancang dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan memperhatikan latar belakang budaya. Layanan yang diberikan hendaknya bersifat kontekstual dan berbasis budaya, seperti bimbingan klasikal, konseling individual, dan bimbingan kelompok. Selain itu, guru BK juga perlu membantu peserta didik mengembangkan motivasi intrinsik serta membangun tujuan belajar yang jelas.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan belajar anak, seperti memberikan motivasi, pengawasan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Orang tua juga perlu menanamkan nilai pentingnya pendidikan sejak dini agar anak memiliki kesadaran dan dorongan yang kuat untuk belajar.

5. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan program yang mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik, seperti kegiatan pengembangan diri, seminar motivasi, serta program pembinaan karakter. Sekolah juga perlu mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berbasis budaya agar dapat mengakomodasi keberagaman latar belakang peserta didik



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Alderfer, C. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Almah, H. (2014). *Mengenal koleksi referensi perpustakaan dan pusat dokumentasi informasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslan, & Yunaldi. (2018). *Kajian budaya dalam perspektif pendidikan*.
- Asra, A., dkk. (2017). *Analisis multivariat: Suatu pengantar*. Bogor: In Media.
- Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. (2005). *Pengantar psikologi* (Terj.). Jakarta: Erlangga.
- Atmaja, P. (2012). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ancok, D. (1995). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2005). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S. (2000). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Darussamin, Z. (2015). *Integrasi kewarisan adat Melayu-Riau dengan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Dalyono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewantara, K. H. (1976). *Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Emda, A. (2018). Motivasi belajar siswa dalam perspektif pendidikan.
- Endraswara, S. (2005). *Tradisi lisan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Etikan, I. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*.
- Faristin, dkk. (2023). Motivasi belajar siswa dalam peningkatan hasil belajar.
- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. New York: The Free Press.
- Graves, L. M., Ohlott, P. J., & Ruderman, M. N. (2007). Commitment to family roles: Effects on managers' attitudes and performance. *Journal of Applied Psychology*, 92(1), 44.
- Hakimy, I. (1978). *Buku pegangan Bundo Kanduang di Minangkabau*. Bandung: CV Rosda.
- Hamalik, O. (1992). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. U. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. U. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwandi, & Budiman. (2020). Pengaruh budaya terhadap perkembangan pendidikan siswa.
- Koeswara. (1989). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Komaruddin. (1994). *Kamus istilah penelitian*. Jakarta.
- Kompri. (2016). *Motivasi pembelajaran: Perspektif guru dan siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megawati, & Fitrisia. (2019). Sejarah transmigrasi masyarakat Jawa di Dharmasraya.

- Hidayat, F. (2024). Sistem kepemilikan komunal dalam perspektif sosio-legal pada masyarakat adat Minangkabau. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 12(1), 33–47.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lee, E. S. (1966). *A theory of migration*. *Demography*, 3(1), 47–57.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
- McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Putri, R., & Wahyuni, S. (2023). Sistem matrilineal dalam masyarakat Minangkabau dan peran perempuan dalam pewarisan harta pusaka. *Jurnal Sosial Budaya*, 15(2), 120–132.
- Rahman, A. (2023a). Pengaruh kondisi ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 10(1), 30–42.
- Rahman, A. (2023b). Tinjauan hukum adat terhadap kepemilikan harta pusaka tinggi di Minangkabau. *Jurnal Hukum Adat Nusantara*, 10(2), 89–102.
- Sari, M. (2024). Eksistensi harta pusaka dalam menjaga stabilitas sosial masyarakat Minangkabau modern. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 18(1), 45–58.
- Sari, R., Putra, D., & Lestari, N. (2024). Hubungan kebutuhan berprestasi dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 45–58.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, D., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh nilai budaya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 115–126.
- Muhaimin. (2001). *Islam dalam bingkai budaya lokal*. Jakarta: Logos.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Navis, A. A. (1984). *Alam takambang jadi guru dan kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.

- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noordhoorn. (2010). *Organization culture and work motivation*. Jakarta: Erlangga.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi.
- Oemar, H. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ormrod, J. E. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pongsibanne, L. K. (2017). *Islam dan budaya lokal: Kajian antropologi agama*.
- Prayitno. (1989). *Motivasi dalam belajar dan berprestasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Prawiyogi, dkk. (2021). Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian pendidikan.
- Rosita, dkk. (2021). Uji validitas instrumen penelitian kuantitatif.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi lintas budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi pendidikan* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saydam. (2004). *Kamus lengkap bahasa Minangkabau*. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau.
- Sedyawati, E. (2010). *Budaya Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Siagian, S. P. (2004). *Prinsip-prinsip dasar manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slavin, R. E. (2012). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta: Indeks.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. (2005). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, A. (2012). *Studi budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wolfolk, A. (2009). *Educational psychology*. Boston: Pearson.